

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewan desa adalah tingkat pemerintahan terendah. Dewan desa didukung oleh luas desa minimal beberapa juta tergantung pada besarnya jumlah distrik dan tingkat kelahiran penduduk. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, diatur sistem informasi seperti SID. UU Desa ini menyatakan bahwa sistem informasi desa penting bagi perencanaan dan pembangunan desa, sehingga ayat 2 pasal 86 dan ayat 5 mengharuskan pemerintah kota dan pemerintah daerah untuk mengembangkan sistem informasi desa. Dikelola oleh pemilik desa untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Sistem komunikasi rumah mencakup perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, dan sumber daya manusia. Pemerintah provinsi/kota memberikan informasi perkembangan pemerintahan desa/kota (Moy et al., 2023).

Penyelenggaraan pelayanan publik merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan

publik. Dalam hal pelayanan public UUD 1945 mewajibkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara demi kesejahteraannya sehingga efektifitas penyelenggaraan public ditentukan baik buruknya dalam urusan publik (Kurniawan et al., 2020). Kebutuhan warga terhadap pemerintah merupakan bersifat administratif juga pemenuhan barang atau jasa. Pemerintah menjadi penyedia layanan tentu wajib memberikan pelayanan publik secara optimal buat membentuk pelayanan publik yang dibutuhkan warga. Pelayanan publik yang baik didukung oleh partisipasi yang baik pula. Masyarakat menjadi penerima pelayanan harus bersifat aktif dan partisipatif pada layanan. Mendukung acara pelayanan yang dilakukan sebagai akibat keseimbangan dan kerjasama pelayanan bisa dilakukan dengan secara baik. Pemenuhan pelayanan yang baik terdapat ketimpangan antara penerima dan pemberi pelayanan (Susanto et al., 2021).

Penganggaran sektor publik penting karena penganggaran merupakan alat pemerintah untuk mengelola pembangunan social ekonomi, membangun keberlanjutan dan meningkatkan kehidupan masyarakat. Pendanaan diperlukan karena kebutuhan dan keinginan masyarakat tidak ada habisnya dan terus meningkat, meskipun sumber daya yang tersedia terbatas. Dana diperlukan karena permasalahan keterbatasan sumber daya dan dana untuk menjamin akuntabilitas pemerintah kepada rakyat. Pemerintah menggunakan anggaran sebagai alat untuk merencanakan proyek atau kegiatan guna mengatur dan mengelola seluruh kegiatan. Anggaran departemen umum

untuk manajemen dan referensi untuk setiap pekerjaan yang dilakukan (Suhardi & Muhammad, 2022).

Anggaran desa merupakan sumber daya yang sangat penting untuk mendukung pembangunan masyarakat dan kesejahteraan daerah. Sebagai bagian dari otonomi daerah, keuangan pedesaan memungkinkan pemerintah daerah mengalokasikan dana berdasarkan kebutuhan dan prioritas daerah. Salah satu aspek terpenting dalam pemanfaatan pendapatan desa adalah menggunakannya untuk meningkatkan pembangunan struktur desa guna menciptakan lingkungan dan kehidupan yang baik. Namun terdapat banyak tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya desa untuk pembangunan infrastruktur desa dan pengembangan masyarakat. (Hidayat et al., 2023).

Situs *web* adalah sepotong teks, gambar, suara dan animasi, atau lebih tepatnya, konten informasi yang lebih menarik untuk dilihat dan dikunjungi. Penggunaan internet semakin meningkat dalam segala macam kegiatan, tidak dapat dipungkiri manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan program ini, antara lain informasi, komunikasi, hiburan, bisnis, belanja dan lain-lain. Selain itu, Internet banyak digunakan oleh kalangan seperti perusahaan, institusi, dan lain-lain. Internet adalah sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan. (Juli & Karya, 2023). Internet merupakan jaringan milyaran komputer di seluruh dunia, dimana komunikasi antar computer dihubungkan melalui jaringan tersebut dan selanjutnya database ini diolah

menjadi informasi dan ditampilkan melalui *Website*. *Website* dapat diumpamakan suatu wilayah informasi dari Internet yang dapat diakses oleh siapapun dimanapun di bumi jika terhubung dengan *Web* (Juli & Karya, 2023).

Saat ini pelayanan publik di Desa Kutayu masih dikelola secara manual. Misalnya saja saat mengajukan surat keterangan kewarganegaraan untuk mendapatkan KTP (Kartu Tanda Penduduk), warga harus ke RT dan RW untuk mendapatkan surat tersebut, lalu ke kantor desa untuk pekerjaan lebih lanjut. Atau lakukan sertifikasi lainnya. Tapi, apakah warga desa mempunyai pendapat mengenai kebijakan pemerintah atau pembangunan lain di desanya untuk warga. Masyarakat sebaiknya menyampaikan informasi kepada warga melalui jalur RW dan RT atau memasang baliho dan memasang baliho. Model pelayanan publik seperti ini tidak efektif dan tidak menjangkau seluruh masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya transformasi digital dalam pelayanan publik di Desa Kutayu. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Kotayo dalam hal transformasi digital adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pemanfaatan media digital dalam pelayanan publik. Faktanya, hampir seluruh warga Desa Kotayo menggunakan ponsel pintar untuk menunjang komunikasi. Kepemilikan smartphone ini merupakan investasi transformasi digital pelayanan publik. Kedua, belum adanya infrastruktur pendukung online untuk mendukung pelayanan publik. Ketiga, dewan desa dan masyarakat desa tidak dapat memberikan pelayanan publik..

Untuk memudahkan dan mempercepat proses penelitian yang merujuk pada “Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* (Studi Kasus Desa Netpala (Asmara, 2019) dan “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis *Web* Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran “ (Kurniawan et al., 2020) dari kedua tersebut ditemukan bahwa memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan dan membantu pelayanan kepada desa agar masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan dapat membantu perangkat desa untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah serta memiliki data yang tersusun rapih. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti menemukan bahwa menggunakan sistem informasi berbasis *Website* dapat menjawab permasalahan yang ada di desa kutayu. Permasalahan yang ada di desa kutayu masih memerlukan *Website* untuk komunikasi antar pemerintah desa dengan masyarakat agar penyampaian informasi menggunakan sistem online dapat langsung dilihat dan diakses oleh siapa dengan mudah. Permasalahan lain penggunaan pelayanan public masih menggunakan manual yang menyebabkan masyarakat harus terlebih dahulu melalui RT/RW untuk meminta surat pengantar setelah itu kekantor kepala desa untuk meminta surat pengantar desa yang dibutuhkan itu sangat memakan waktu dan tenaga. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti terinspirasi untuk membuat peneliti dengan judul “**Manfaat Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Dan Informasi Anggaran Publik Berbasis *Website* Di Desa Kutayu, Kec. Tonjong, Kab. Brebes, Jawa Tengah**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi berbasis *Website* dapat meningkatkan pelayanan masyarakat di desa Kutayu?
2. Bagaimana manfaat utama yang dapat diperoleh oleh masyarakat dan pemerintah desa melalui penggunaan sistem informasi berbasis *Website*?
3. Bagaimana mengoptimalkan informasi publik untuk masyarakat secara *online*?
4. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelayanan masyarakat melalui *Website*?
5. Bagaimana memberikan informasi anggaran atau dana desa kepada masyarakat melalui sistem informasi berbasis *Website*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penulis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis *Website* dalam meningkatkan pelayanan masyarakat di desa Kutayu.

2. Untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemerintahan desa Kutayu menggunakan sistem informasi berbasis *Website* agar masyarakat mengetahui dengan mudah mengetahuinya.
3. Untuk meningkatkan informasi publik kepada masyarakat.
4. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelayanan masyarakat.
5. Untuk memberikan informasi tentang anggaran desa kepada masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengembangan sistem informasi berbasis *Website* dapat membantu meningkatkan informasi kepada masyarakat. Ini berarti bahwa masyarakat dapat lebih mudah mengakses data, dokumen, tentang Anggaran Desa dan informasi yang mereka butuhkan.
- b. Dengan menyediakan informasi dan layanan secara *online*, sistem ini dapat membantu dalam akses kepada layanan pemerintah. Ini memastikan bahwa semua warga, tanpa memandang latar belakang atau lokasi geografis, memiliki akses ke layanan dan informasi penting.
- c. Pengembangan sistem informasi berbasis *Website* mendorong pemerintah untuk lebih inovatif dalam menyediakan layanan. Hal ini

dapat memicu perbaikan proses pelayanan, penghematan biaya, dan efisiensi.

2. Manfaat Praktis:

- a. Pelayanan masyarakat berbasis *Website* dapat meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan. Proses manual yang memakan waktu dapat digantikan dengan proses otomatisasi, menghemat waktu dan sumber daya.
- b. Dengan memungkinkan warga untuk memberikan umpan balik dan melacak permintaan mereka secara *online*, pemerintah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan memperbaiki kualitas pelayanan.
- c. Mengurangi biaya administrasi fisik, seperti pencetakan dan pengiriman dokumen, serta kemungkinan kesalahan manusia, dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan.
- d. Sistem informasi berbasis *Website* dapat dirancang dengan fitur keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi masyarakat, mengurangi risiko penyalahgunaan data.

1.5. Batasan Masalah

Mempermudah Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka permasalahan dibatasi hanya pada pelayanan sistem informasi berbasis *Website* menggunakan perangkat lunak *google site* dan membuat *coding* yaitu bahasa *markup* standar untuk membuat dan menyusun halaman *Website*.